

Peningkatan Baca Tulis Al Qur'an melalui Matrikulasi BTQ di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Nurrabia Bunga Mara Patih¹, Safira Rona Mahmudah², & Yusron Masduki³

¹ Universitas Ahmad Dahlan, ² Universitas Ahmad Dahlan, ³ Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Baca Tulis Al Qur'an, Matrikulasi, Model Peningkatan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran dan menganalisis model peningkatan Baca Tulis Al Qur'an melalui matrikulasi BTQ yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu kualitatif deskriptif. Sumber data yang dilakukan berupa sekunder dan juga primer. Tempat penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang berlangsung selama 1 bulan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan juga pengamatan di lapangan. Hasil penelitiannya adalah tingkat pemahaman siswa dalam BTQ yang awalnya rendah menjadi lebih paham melalui matrikulasi BTQ. Dimana Matrikulasi BTQ ini sangat membantu siswa terutama yang memiliki latar belakang bukan dari MTs ataupun pesantren. Sehingga dengan adanya matrikulasi BTQ ini sangat disarankan untuk diikuti maupun juga dapat meningkatkan kemampuan dalam Baca Tulis Al Qur'an

How to Cite: Patih, Mahmudah, Masduki. (2022). Peningkatan Baca Tulis Al Qur'an melalui Matrikulasi BTQ di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya sekolah sebagai institusi terpenting setelah keluarga menjadi media penting untuk meneruskan dan mewariskan ilmu dan nilai-nilai kepada generasi penerus. Sekolah merupakan sistem pendidikan formal bagi generasi muda. Di sekolah, ajaran nilai, keyakinan, dan nilai agama ditumbuhkembangkan dan disampaikan tidak hanya sebagai materi pelajaran tetapi juga sebagai bagian dari keseluruhan struktur dan operasional sektor pendidikan itu sendiri. (Ichsan, 2004)

SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah Islam dengan konsep pendidikan Muhammadiyah, memadukan ilmu pengetahuan dengan Islam dan nilai-nilai sosial tertentu untuk membentuk karakter siswa secara moral. Selain perpaduan ilmu pengetahuan dan Islam, SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan sekolah bertaraf internasional dengan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat mendukung pengembangan karakter siswa, khususnya pengembangan akhlak mulia. (Anjaryati, 2009)

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, ada berbagai kegiatan belajar mengajar di luar jam sekolah yang terjadwal dirancang untuk memperluas cakrawala berpikir siswa, mengembangkan bakat dan minat mereka, serta menumbuhkan semangat bermasyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup banyak jenis kegiatan, antara lain: ekstrakurikuler membaca dan menulis Al-Qur'an. Ini mencakup kegiatan ekstrakurikuler di luar pengajaran di kelas, baik di dalam maupun di luar sekolah, untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam berbagai mata pelajaran kurikulum. Untuk BTQ sendiri adalah rangkaian kegiatan yang mengajarkan, mengajar, menginstruksikan, dan melatih siswa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, mengikuti lebih dari satu orang untuk dilakukan secara berkesinambungan. (Idris, 2020)

Mengingat SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah Islam bertaraf internasional di Indonesia, sudah sewajarnya menghasilkan siswa yang mahir membaca dan menulis Al-Qur'an disamping keahliannya di bidang ilmu umum. Tentu saja latar belakang pendidikan yang berbeda ini juga menimbulkan masalah lain. Kenyataannya siswa yang telah lulus SMA memiliki pemahaman yang sedikit tentang Islam. Tidak hanya itu, tetapi saya dapat mengatakan bahwa keterampilan BTQ juga rendah. Hal ini berbeda dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan MT atau Pesantren. Memang, sebagai siswa SMA berbasis Muhammadiyah, mereka harus inovatif dan kreatif dalam ilmu-ilmu umum dan mahir dalam BTQ. Untuk itu diperlukan upaya khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran bagi siswa SMA Muhammadiyah melalui matrikulasi BTQ. (Rif'iyati, 2019)

Matrikulasi BTQ adalah gerakan perubahan untuk mengisi kesenjangan dan kesenjangan pengetahuan. Ini adalah awal dari keterampilan yang diperlukan untuk memperluas wawasan Anda untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar di tingkat yang diikuti siswa Anda. Oleh karena itu, pendaftaran diperlukan untuk menemukan siswa dengan latar belakang yang berbeda. Hal ini dikarenakan siswa tersebut tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan dari pendidikan sebelumnya yang harus diperoleh siswa tersebut untuk mencapai jenjang pendidikan yang dicita-citakan oleh siswa tersebut. (Meiviro, 2021)

Program dukungan akademik berupa pendaftaran BTQ ini tidak bisa diabaikan begitu saja. Penawaran kelas matrikulasi BTQ ini dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan awal yang dibutuhkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran BTQ. Selain itu, kami memberikan layanan kepada siswa untuk menjembatani keterampilan BTQ mereka yang masih minim untuk menyamai siswa lainnya. Program Pendaftaran BTQ SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan kegiatan akademik di bidang agama yang diselenggarakan untuk memberikan layanan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an mereka. Program Penerimaan BTQ dirancang untuk meningkatkan keterampilan BTQ siswa. (Baihati & Diah Pramesti, 2020)

Meski hanya sebagian dari jumlah siswa yang cenderung sedikit, namun perlu segera ditangani agar jumlahnya tidak bertambah. Mengingat hal ini, sekolah perlu lebih serius dalam mengajar dan mengembangkan atau meningkatkan membaca dan menulis Al-Qur'an. Di sini, penting bagi siswa untuk mengetahui berbagai pendekatan pendidikan agama yang dapat diterapkan tergantung pada situasi dan kondisi siswa agar dapat menggunakannya secara bersama-sama dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Dengan adanya permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model peningkatan literasi Al-Qur'an melalui pendaftaran BTQ di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menganalisis peristiwa yang terjadi di suatu bidang. Creswell (2015) menggambarkan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang secara metodologis didasarkan untuk mempelajari peristiwa sosial dan masalah manusia. (Creswell, 2015) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Model Peningkatan Baca Tulis Al Qur'an melalui Matrikulasi BTQ di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta secara lebih rinci. Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2022 hingga 12 September 2022. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber sekunder dan juga primer. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan juga pengamatan terhadap fenomena di lapangan. (Arikunto, 2002) Diharapkan penelitian ini akan mengarah pada pemecahan kasus dan peningkatan pengetahuan tentang

Model Peningkatan Baca Tulis Al Qur'an melalui Matrikulasi BTQ di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program matrikulasi BTQ di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan salah satu kegiatan penyokong akademik yang diterapkan kepada siswa-siswi guna membantu meningkatkan kompetensi siswa-siswi di bidang baca tulis Al-qur'an (BTQ). Kegiatan matrikulasi dan BTQ ini dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Jum'at.

Aktivitas matrikulasi dilaksanakan diluar kelas atau selain jam pelajaran menyesuaikan waktu kosong antara peserta didik dan guru, sedangkan aktifitas BTQ dilaksanakan didalam kelas mengikuti waktu pembelajaran pada umumnya yaitu setiap pukul 14.25-16.10. Dengan rangkaian kegiatan yaitu diadakan tahsin terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan muroja'ah ayat serta kegiatan terakhir yaitu menulis ayat Al-Qur'an.

Adapun kegiatan matrikulasi diperuntukkan bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, dalam program ini siswa dibimbing membaca dengan menggunakan metode Iqra' yang ditemani oleh guru matrikulasi yang telah ditentukan. Ada beberapa tahapan yang diterapkan dalam program matrikulasi di SMA Muhammadiyah 1 yaitu ada perencanaan, pelaksanaan, penjajakan.

1. Pelaksanaan

Matrikulasi adalah program peningkatan Baca Tulis Qur'an yang diselenggarakan oleh SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta untuk menghasilkan bacaan yang baik dan benar siswa. Maka dibutuhkan sebuah tahap perencanaan agar kegiatan berjalan secara terarah dan mampu mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Adapun perencanaan menurut Taufiqurokhman adalah sebuah tahap persiapan gerakan guna meraih suatu keinginan tertentu. Dalam tahap ini dimana sekolah akan membuat jadwal peserta didik yang mengikuti matrikulasi selanjutnya setiap peserta didik mendapatkan jadwal dan guru pendamping matrikulasi yang telah ditetapkan. Kemudian peserta didik melaksanakan kegiatan matrikulasi.

2. Pelaksanaan

Setelah perencanaan telah dibuat maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan program matrikulasi, dalam tahap ini peserta didik akan di bimbing untuk membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Iqra' merupakan metode yang diterapkan untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Untuk menghasilkan sesuatu yang baik sangat dipengaruhi oleh adanya sebuah proses pelaksanaan yang tepat.

3. Penjajakan

Ini adalah tahapan terakhir yaitu proses penjajakan, dalam proses ini peserta didik yang sudah selesai mengikuti program matrikulasi akan dilakukan evaluasi atau tes baca Al-Qur'an. Jika peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaan yang ada maka peserta didik dinyatakan lulus, maka tahap selanjutnya peserta didik selesai dalam tahapan program matrikulasi. Dalam program matrikulasi adapun model adalah metode iqra' yang diterapkan dalam kegiatan yaitu :

Metode Iqra' adalah bentuk syaufiyah yang telah disusun untuk anak sekolah yang terdiri dari jilid 1 -6. Metode Iqra' disusun oleh KH. As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Buku Iqra' merupakan salah satu media ajar yang sangat banyak dan sering digunakan dalam pendidikan baca – Qur'an di Indonesia. (Kusuma, 2018) Buku ini telah dirancang sesuai tahap pemahaman anak sehingga mudah dipahami dan diterapkan dalam proses pendidikan baca Al-Qur'an dan membuat peserta didik mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaan yang benar. Metode Iqra' merupakan metode

yang diterapkan secara langsung atau langsung praktik yang diutamakan dalam proses pembelajarannya. Dengan metode Iqra' pembelajaran dimulai bertahap yaitu dari tahap dasar meningkat ketahap yang paling tinggi, sehingga harapannya anak mampu mencerna pembelajaran dengan lancar, makharijul huruf yang benar serta tajwid yang benar menghasilkan kualitas baca qur'an yang benar.

Metode Iqra' menerapkan bacaan menjadi berjilid-jilid dengan setiap jilid mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda beda, semakin tinggi jilid tersebut maka semakin susah juga tingkat bacaannya, maka dalam menggunakan metode Iqra' harus diterapkan secara bertahap. Dalam metode Iqra' setiap sebelum berpindah jilid akan ada evaluasi pembelajaran yang pernah dipelajari yang terdapat pada lembar terakhir setiap jilid, jika anak lulus dalam evaluasi submatif atau ebta maka boleh lanjut ke tahap berikutnya, hal ini terus berlanjut pada setiap jilidnya.

Metode ini merupakan sebuah metode campuran yang mengutamakan prinsip efektif dan efisien. Adapun tahapan dari metode iqra' ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan huruf hija'iyah
- 2) Pengenalan tanda baca atau harakat
- 3) Pengenalan bunyi setiap huruf serta susunan kata
- 4) Pengenalan penyambungan setiap huruf ke huruf lainnya
- 5) Pengenalan tanda-tanda berhenti
- 6) Pengenalan hukum bacaan

Adapun kegiatan BTQ yang diterapkan didalam kelas juga memiliki rangkaian – rangkaian dalam proses pelaksanaannya. Adapun tahapan yang dilakukan adalah:

1. kegiatan Tahsin

Dalam Al-Qur'an tahsin dapat di maknai yaitu membaca Al-Qur'an harus benar untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an. Tahsin dalam bahasa arab berarti memperbaiki atau menjaga, memperkaya, atau memperkuat. Sedangkan dalam istilah ilmu yang mempelajari bagaimana cara pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an yang melingkupi sifat, makhraj, ahkamul huruf dan lain –lain. Kegiatan tahsin ini dimulai pada awal pembelajaran guru akan mengajak peserta didik membaca Al-Qur'an bersama–sama kemudian akan dibahas tentang tajwid, bagaimana cara makharijul huruf yang benar kemudian siswa diminta menganalisis hukum bacaan dalam Qur'an secara lisan.

2. Kegiatan murojaah

Kata Muroja'ah berasal dari bahasa arab yaitu roja'ah yarju'u yang berarti kembali sedangkan menurut istilah adalah kegiatan mengulang kembali pelajaran, hafalan dan lainnya. Kegiatan ini dilakukan supaya hafalan siswa terjaga dan semakin lancar, dalam program BTQ untuk murojaah ada beberapa surat yang telah ditentukan oleh guru atau sekolah yang harus dihafalkan peserta didik, kegiatan muroja'ah ini dilakukan oleh setiap kelas dari kelas 10 sampai kelas 12 dengan hafalan surah yang berbeda –beda sesuai tingkatan kelasnya. Proses kegiatan ini peserta didik melakukan hafalan kepada guru kemudian guru menyimak hafalan peserta didik kemudian setelah selesai guru memberikan nilai pada kartu kendali siswa.

3. Kegiatan menulis ayat al-qur'an

Kegiatan menulis ayat Al-Quran ini dilakukan untuk memperbaiki penulisan huruf arab atau Al-Qur'an serta juga untuk menjaga hafalan peserta didik agar tetap terjaga,dalam proses ini peserta didik diminta menulis hafalan surah yang telah dihafalkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang dipaparkan diatas maka dapat dilihat SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta terdapat sebuah program matrikulasi Baca Tulis Al Qur'an yang diperuntukkan kepada siswa untuk meningkatkan kompetensi baca tulis qur'an. Pada program matrikulasi menerapkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, peninjauan dalam prosesnya serta menggunakan metode Iqra' dalam pengajarannya dengan mengedepankan prinsip praktis, efektif, dan efisien dalam pendidikan baca Qur'an. Adapun tahapan dalam metode Iqra' yaitu: pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan tanda baca atau harakat, pengenalan bunyi setiap huruf serta susunan kata, pengenalan penyambungan setiap huruf ke huruf lainnya, pengenalan tanda-tanda berhenti, pengenalan hukum bacaan. Sedangkan dalam proses program BTQ ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu: kegiatan tahsin, kegiatan muroj'ah, kegiatan menulis ayat Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan PLP II. Jika tanpa bantuan, bimbingan, serta arahan guru, dosen dan pihak-pihak yang berkontribusi dalam PLP II ini maka penulisan artikel jurnal ini tidak akan selesai. Tidak lupa, kami ucapkan terimakasih juga kepada

1. Bapak Hery Nugroho selaku Kepala Sekolah yang telah memberi kes
2. Bapak Muh Rasyid Hidayat selaku guru pamong yang telah membimbing kami dalam proses PLP II
3. Bapak Yusron Masduki selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLP II yang telah membimbing kami dalam proses pembuatan luaran PLP II

DAFTAR PUSTAKA

- Anjaryati, F. (2009). Model Pendidikan Kedisiplinan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT. Rineka Cipta.
- Baihati, L., & Diah Pramesti, S. L. (2020). Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi BTQ. TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 30. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.29-38>
- Cresweel, John W. (2015). Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset. International Journal of Physiology, 3(1), 674.
- Ichsan. (2004). Orientasi Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Pendidikan Agama Islam, 1(1), 60.
- Idris, M. (2020). Implementasi Program Btaq (Baca Tulis Alquran) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman Yogyakarta. In Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Kusuma, Y. (2018). Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(1), 46–58. <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6520>
- Meiviro. (2021). Peranan Matrikulasi dalam Meningkatkan Kelancaran Baca Al Qur'an terhadap Siswa Siswi MAN 01 Kota Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rif'iyati, D. (2019). Penguatan Baca Tulis Alquran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Jurnal Madaniyah, 9(2), 298.